

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

*THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE ON THE VALUE OF FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2019 PERIOD*

Oleh:

**Intan Maria Ekaputri Pelealu<sup>1</sup>**

**Paulina Van Rate<sup>2</sup>**

**Jacky S.B. Sumarauw<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[intanpelealu280600@gmail.com](mailto:intanpelealu280600@gmail.com)

<sup>2</sup>[paulinavanrate20@unsrat.ac.id](mailto:paulinavanrate20@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[jacky.sbs@unsrat.ac.id](mailto:jacky.sbs@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan atau dari arus kas yang diharapkan diterima masa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula keuntungan yang didapat oleh investor dan akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Salah satu cara pengukuran nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset*, Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, Struktur Modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*. Metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), dan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Meskipun secara parsial terdapat hasil yang tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), Nilai Perusahaan (PBV)

**Abstract:** Firm value is the present value of income or cash flows that are expected to be received in the future. The higher the stock price, the higher the profits obtained by investors and will increase the welfare of shareholders. One way to measure company value is to use the Price to Book Value (PBV) ratio. This study aims to determine and examine the effect of Profitability as measured by Return On Assets, Liquidity as measured by the Current Ratio, Capital Structure as measured by the Debt to Equity Ratio to Firm Value as measured by Price to Book Value. The sampling method with certain criteria, the sample used is 11 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results showed that partially Profitability (ROA) had a significant positive effect on Firm Value (PBV), Liquidity (CR) had no significant effect on Firm Value (PBV), and Capital Structure (DER) had no significant effect on Firm Value (PBV). Although partially there are results that do not have a significant effect, but simultaneously profitability, liquidity, and capital structure have a significant effect on firm value.

**Keywords:** Profitability (ROA), Liquidity (CR), Capital Structure (DER), Firm Value (PBV)

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Sektor industri merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia, khususnya sektor industri *food and beverage* yang akan terus dibutuhkan oleh manusia. Perkembangan di dunia bisnis masa kini sangat berkembang maju dan persaingannya pun semakin ketat, sehingga mengharuskan perekonomian Indonesia untuk lebih giat dalam melakukan ekonominya, hal ini dikarenakan untuk mengimbangi persaingan secara global yang terjadi saat ini. Perusahaan *food and beverage* semakin hari semakin berkembang, dapat dilihat dari total perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Melambungnya perkembangan jumlah masyarakat Indonesia, keperluan pun terus bertambah karena itu merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Kondisi yang demikian mengharuskan perusahaan untuk berusaha agar memberikan inovasi-inovasi baru terhadap produknya sehingga masyarakat tergiur untuk membelinya. Perusahaan juga harus meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal pengelolaan perusahaan dan pengambilan keputusan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan direpresentasi dengan nilai pasar dari saham yang artinya bahwa tingginya harga pasar dari saham menggambarkan tingginya nilai perusahaan begitu juga dengan sebaliknya (Puspitaningtyas, 2017). Nilai perusahaan kualitas yang siap dibayarkan oleh calon investor apabila suatu perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price to book value* (PBV). PBV merupakan rasio perbandingan harga sekuritas dan nilai buku perusahaan yang memperkirakan nilai yang diberikan pasar keuangan manajemen dan organisasi perusahaan yang selalu berkembang. Semakin rendah PBV maka semakin rendah harga saham relatif terhadap nilai bukunya, dengan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu dapat disimpulkan semakin tinggi rasio PBV, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, maka akan menjadi daya tingginya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, kemudian mendorong harga saham naik.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk profitabilitas. Harga saham dapat naik jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang relatif tinggi. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua keterampilan dan sumber daya yang tersedia yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan investasi modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery, 2016). Daya tarik rasio profitabilitas yaitu kepada pemegang saham atau pemilik bisnis. Profitabilitas adalah hasil dari upaya pengelolaan dana yang diinvestasikan dan mencerminkan distribusi keuntungan yang terutang kepada pemegang saham. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dimana semakin tinggi laba perusahaan, kemampuan mengembalikan dana dalam bentuk dividen akan semakin tinggi guna mensejahterakan para investor (Surmadewi dan Saputra, 2019). Perusahaan akan mengelola modalnya dengan baik untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, yang juga dapat memudahkan perusahaan untuk memperoleh kredit untuk usahanya dari kreditur dan investor lainnya.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Menurut Prasetyorini (2013:194), naiknya profitabilitas akan menaikkan laba per lembar saham dipasar modal. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, alat analisis yang digunakan sebagai dasar analisis kinerja keuangan perusahaan adalah teknik rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis *return on assets*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari jumlah aset tertentu. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Bagi para investor penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal sangat penting untuk mengetahui keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat digunakan *return on asset*. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham (Antara, Sepang, dan Saerang, 2014).

Likuiditas memainkan peran penting dalam bisnis, yaitu kemampuan bisnis untuk membayar tagihan atau hutang tepat waktu. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik maka dapat dianggap mempunyai kinerja yang baik pula oleh para investor. Hal demikian yang dapat menarik minat para

investor untuk menanamkan modal pada perusahaan (Putra dan Lestari, 2016). Likuiditas dapat membawa kekayaan bagi pemegang saham jika perusahaan memiliki uang tunai gratis untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, yang dapat menjadi pertanda positif bagi investor. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham tergantung pada likuiditas. Dividen sendiri masuk ke dalam arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia maka dianggap baiknya likuiditas perusahaan, dan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Surmadewi dan Saputra, 2019).

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh:

1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2009), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses perusahaan tersebut kepada sumber dana yang tersedia agar dapat dimaksimalkan sehingga dapat melakukan investasi (Safitri dan Wahyuati, 2015).

### **Profitabilitas**

Menurut Harjito dan Martono (2011), profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Fahmi (2014) mendefinisikan Profitabililitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

### **Likuiditas**

Rasio Likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Hery, 2016), likuiditas menjadi salah satu alat ukur mengetahui aktivitas perusahaan karena likuiditas yang rendah akan berakibat sulitnya perusahaan dalam melunasi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek. Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama simpanan tabungan, giro dan deposito pada saat ditagih dan dapat pula memenuhi semua permohonan kredit yang memang layak untuk dibiayai (Kasmir, 2014).

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Keutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal maupun eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety possion*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan (Fahmi, 2014).

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Israel, Mangantar, dan Saerang (2018) dengan judul pengaruh struktur modal, kepemilikan instutisional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 dengan jumlah

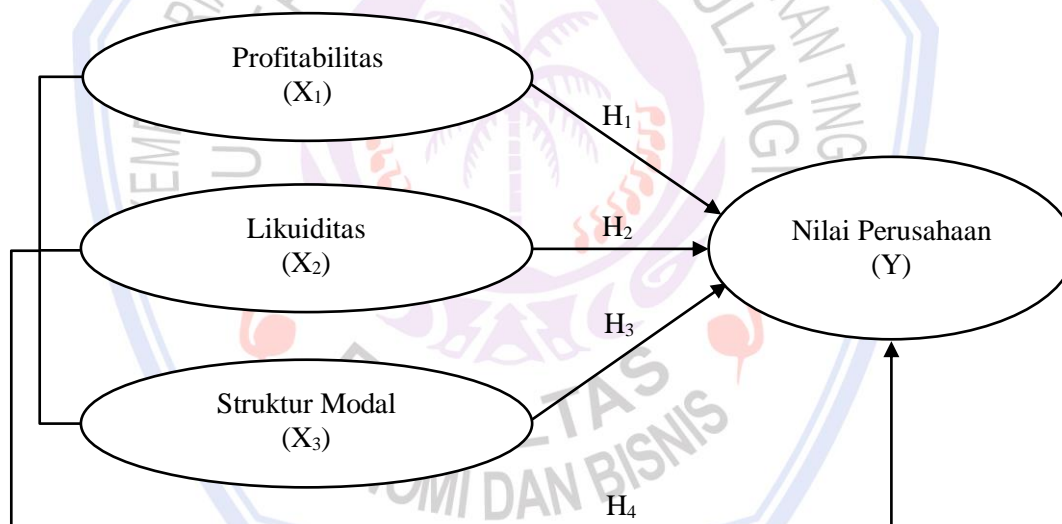


10 perusahaan, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pioh, Parengkuan, dan Sepang. (2018) dengan judul pengaruh *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *return on asset* terhadap nilai perusahaan sub *sector food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER, EPS dan ROA terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Earning Per Share* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lumentut dan Mangantar (2019) dengan judul pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sedangkan solvabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Kompas100 periode 2012-2016. Secara simultan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur.

### Metode Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Kajian Teori, 2021

### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> : Profitabilitas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub> : Likuiditas diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>3</sub> : Struktur Modal diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal diduga secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif dan ditinjau dari pendekatan analisisnya di klasifikasikan ke dalam metode kuantitatif. yakni untuk mengetahui kemungkinan ada hubungan sebab akibat antar dua variabel atau lebih.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi atau tempat penelitian adalah posisi dimana letak suatu penelitian dilaksanakan, untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data sebagai referensi. Objek penelitian dilakukan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Lama waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 1 bulan.

**Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2018:130), wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 sebanyak 26 Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 yang memenuhi kriteria data yang dibutuhkan meliputi struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas**

Ghozali (2018:160) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis statistik dilakukan agar dapat mengetahui normalitas data yang diuji dengan menggunakan distribusi Grafik *P-P Plot*.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas yaitu dengan *Tolerance Value* (TOL) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Menurut Ghozali (2018:106), batas dari nilai TOL lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF adalah kurang dari 10.

**Uji Hipotesis****Uji F (Simultan)**

Uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Apabila  $\text{sig F} < 0,05$  artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila  $\text{sig F} > 0,05$  berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**Uji t (Parsial)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ini digunakan melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. *Return on Asset Perusahaan Food and Beverage Periode 2015-2019*

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	0,04	0,08	2,64	0,07	0,61
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0,07	0,18	0,08	0,06	0,15
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,11	0,13	0,11	0,14	0,14
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,04	0,06	0,06	0,05	0,06
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0,24	0,43	0,53	0,42	0,42
6	PT Mayora Indah Tbk	0,11	0,11	0,11	0,10	0,11
7	PT Nippond Indosari Corpindo Tbk	0,10	0,10	0,03	0,03	0,05
8	PT Sekar Bumi Tbk	0,05	0,02	0,02	0,01	0,00
9	PT Sekar Laut Tbk	0,05	0,04	0,04	0,04	0,06
10	PT Siantar Top Tbk	0,10	0,07	0,07	0,10	0,17
11	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0,15	0,17	0,17	0,13	0,16
	Jumlah	1,06	1,39	3,85	1,15	2,93
	Rata-rata	0,09	0,12	0,35	0,10	0,26

Sumber: Annual Report, diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa *Return on Asset* perusahaan *food and beverage* mengalami perubahan-perubahan pada tahun 2015 dan 2016 rata-rata 0,09 dan 0,12 dan pada tahun 2017 meningkat dengan rata-rata 0,35 namun pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan dengan rata-rata 0,10 dan 0,26. Hal ini menggambarkan naik turunnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Tabel 2. *Current Ratio (CR) Perusahaan Food and Beverage Periode 2015-2019*

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT Tiga Pilar Food Sejahtera Tbk	1,62	2,38	0,21	0,15	0,41
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,53	2,19	2,22	5,11	4,80
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2,33	2,41	2,43	1,95	2,54
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,71	1,51	1,52	1,07	1,27
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0,58	0,68	0,83	0,78	0,73
6	PT Mayora Indah Tbk	2,37	2,25	2,39	2,65	3,43
7	PT Nippond Indosari CorpindoTbk	2,05	2,96	2,26	3,57	1,69
8	PT Sekar Bumi Tbk	1,15	1,11	1,64	1,38	1,33
9	PT Sekar Laut Tbk	1,19	1,32	1,26	1,22	1,29
10	PT Siantar Top Tbk	1,19	1,65	2,62	1,85	2,85
11	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	3,75	4,84	4,19	4,40	4,44
	Jumlah	19,29	23,30	24,13	24,78	24,78
	Rata-Rata	1,75	2,11	1,96	2,19	2,25

Sumber: Annual Report, diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat bahwa *current ratio* perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2019 mengalami perubahan-perubahan, pada tahun 2015 rata-rata *current ratio* adalah 1,75 dan meningkat pada tahun 2016 dengan rata-rata 2,11 namun mengalami penurunan pada tahun 2017 dengan rata-rata 1,96 dan meningkat kembali pada tahun 2018-2019 sebesar 2,11, 2,25. Hal ini diakibatkan oleh besarnya peningkatan utang lancar dibandingkan dengan aktiva lancar, sehingga pinjaman terhadap bank meningkat dari periode sebelumnya.

**Tabel 3. Current Ratio Perusahaan Food and Beverage Periode 2015-2019**

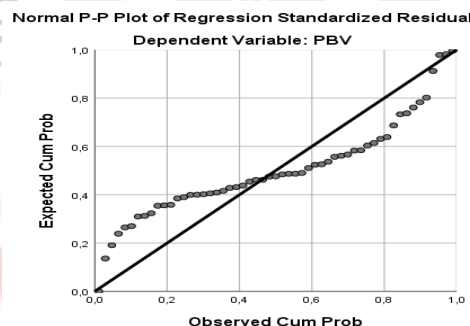
No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	1,28	1,17	1,59	1,53	2,13
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	1,32	0,61	0,54	0,20	0,23
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,61	0,56	0,56	0,51	0,45
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	1,74	1,77	1,36	1,47	1,25
6	PT Mayora Indah Tbk	1,18	1,06	1,03	1,06	0,92
7	PT Nippond Indosari Corpindo Tbk	1,28	1,02	0,62	0,51	0,51
8	PT Sekar Bumi Tbk	1,22	1,72	0,59	0,70	0,76
9	PT Sekar Laut Tbk	1,48	0,92	1,07	1,20	1,08
10	PT Siantar Top Tbk	0,90	1,00	0,69	0,60	0,34
11	PT Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk	0,21	0,27	0,23	0,16	0,17
	Jumlah	12,35	10,97	9,16	8,87	8,61
	Rata-Rata	1,12	0,99	0,83	0,80	0,78

Sumber: Annual Report, diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat *Debt to Equity Ratio* berada pada tahun 2015 rata-rata berjumlah 1,12 namun pada tahun 2016-2019 mengalami penurunan yaitu berjumlah 0,99, 0,83, 0,80, 0,78. Seperti yang diketahui semakin tinggi rasio DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



**Gambar 2. Uji Normalitas**

Sumber: Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa ada data yang tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari grafik *P-Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF
Profitabilitas (ROA)	1,163
Likuiditas (CR)	2,616
Struktur Modal (DER)	2,876

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Dilihat hasil pada Tabel 4, hasil perhitungan *Tolerance* menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA) sebesar 0,860, Likuiditas (CR) sebesar 0,382 dan Struktur Modal (DER) sebesar 0,348. Sementara itu, hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, dimana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Profitabilitas (ROA) sebesar 1.163, Likuiditas (CR) sebesar 2.616, dan Struktur Modal (DER) sebesar



2.876. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,066	3,954
1 Profitabilitas (ROA)	40.681	5,997
Likuiditas (CR)	-1.099	,947
Struktur Modal (DER)	-.036	2,565

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 5, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,066 + 40,681 X_1 - 1,681 X_2 - 0,036 X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 2,066 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel bebas atau nilai variabel bebas dianggap 0 maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 2,066 satuan. Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 40,681 menunjukkan terdapat pengaruh positif profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 2,456 menunjukkan terdapat pengaruh positif likuiditas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar -0,184 menunjukkan terdapat pengaruh positif struktur modal ( $X_3$ ) terhadap nilai perusahaan (Y).

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 6. Uji F Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1655,401	3	551,800	20,530	0.000 <sup>b</sup>
Residual	1370,734	51	26,877		
Total	3026,135	54			

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil uji F menghasilkan nilai signifikansi yaitu 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (PBV).

**Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1. (Constant)	2,066	3,954		,522	,604
Profitabilitas (ROA)	40.681	5,997	,690	6,784	,000
Likuiditas (CR)	-1.099	,947	-,178	-1,166	,249
Struktur Modal (DER)	-.036	2,565	-,002	-,014	,989

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Profitabilitas (ROA) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $6,784 > 2,008$  tabel. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Nilai signifikansi Likuiditas (CR) sebesar  $0,249 > 0,05$  dan nilai thitung  $-1,166 < 2,008$  tabel. Sehingga dapat diartikan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Nilai signifikansi Struktur Modal (DER) sebesar  $0,989 > 0,05$  dan nilai thitung  $-0,014 < 2,008$  tabel. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

**Tabel 8. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.361 <sup>a</sup>	.130	.084	.41321

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara 0 (nol) dan 1 (satu).



Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian variabel (Profitabilitas) ROA diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung  $6,784 > 2,008$  tabel, hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara nilai koefisien regresi ROA sebesar 40,681, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 diterima, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan karena nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik dan tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya ROA tergantung oleh pihak manajemen perusahaan yang menggambarkan efisiensi dari pengelolaan aset perusahaan, maka semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Putra, Mangantar, Untu (2021) serta penelitian Awulle, Murni, Rondonuwu (2018) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian variabel Likuiditas (CR) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,249 > 0,05$  dan nilai thitung  $-1,166 < 2,008$  tabel, hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara nilai koefisien regresi CR sebesar  $-1,099$ , dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ditolak, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya likuiditas tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan *food and beverage* dalam meningkatkan nilai perusahaan. Apabila aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan ini semakin tinggi berarti ada dana yang mengganggu di perusahaan, yang mengakibatkan perusahaan tidak dapat secara optimal memanfaatkan aktiva lancarnya sehingga tidak dapat memakmurkan pemegang saham. Padahal untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus bisa memakmurkan pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Lumoly, Murni, Untu (2018) yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Meilina, Tjong (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian variabel Struktur Modal (DER) diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,989 > 0,05$  dan nilai thitung  $-0,014 < 2,008$  tabel, hal ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sementara nilai koefisien regresi DER sebesar  $-0,036$ , dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ditolak, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal tersebut dikarenakan oleh penggunaan hutang yang menyebabkan biaya ekuitas bisa naik dengan tingkat yang sama. Sehingga bagaimana investor lebih melihat pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut dengan efektif dan efisien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Rumondor, Mangantar, Sumarauw (2015) dan Manoppo dan Arie (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, teori struktur modal yang menyatakan bahwa sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah. Dengan demikian struktur modal yang tinggi tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit dan initial return. Namun penelitian Nasution, Jamaluddin, Sihombing, dan Sinulingga (2020) yang menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena seberapa banyak penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

## PENUTUP

**Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

**Saran**

Saran yang dapat diberikan:

1. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang juga mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Disarankan juga untuk melihat kondisi perusahaan sebelum berinvestasi, karena tidak semua perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dalam segi aset kapitalisasi pasar memiliki kondisi keuangan yang baik di masa depan.
2. Bagi perusahaan, hendaknya meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik minat investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan hendaknya juga mampu meningkatkan profitabilitasnya sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik dimata investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mempertimbangkan dalam pengambilan objek penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi. Agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Antara, S., Sepang, J., dan Saerang, I.S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.2, No.3, Hal. 902-911.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5730/5262>. Diakses 10 Januari 2021.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan : Berbasis Blanced Scorecard*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Harjito, A dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi 2. Cetakan Pertama. Penerbit Ekonesia*, Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo, Jakarta.
- Israel, C., Mangantar, M., dan Saerang, I.S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Instutisional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol.6, No.3, Hal.1118 - 1127.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20073/19679>. Diakses 10 Januari 2021.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lumentut, F.G dan Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, Vol.7, No.3, Hal.2601-2610  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23643/23291>. Diakses 10 Januari 2021.

- Lumoly, S., Murni, S., dan Untu, V.N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, Vol.6, No.3, Hal.1108-1117.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072/19678>. Diakses 10 Januari 2021.
- Manoppo, H dan Arie, F.V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*, Vol.4, No.2, Hal.485-497.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13082/12667>. Diakses 10 Januari 2021.
- Meilina dan Tjong, W. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indonesia Rumah Sakit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 20015-2019. *Jurnal EMBA*, Vol.9, No.1, Hal. 807-823.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32590/30811>. Diakses 10 Januari 2021.
- Nasution, A.Z., Jamaluddin., Sihombing, J.C, dan Sinulingga, C.A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 20113-2018. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, Vol.1, Noll, Hal.83-95.  
<https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/326/170>. Diakses 10 Januari 2021.
- Pioh, H.T., Parengkuan, T., dan Sepang, J.L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.6, No.4, Hal.3018-3027.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215/20924>. Diakses 10 Januari 2021.
- Putra, I.W., Mangantar, M., dan Untu, V.N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efrek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor *Food and Beverage*). *Jurnal EMBA*, Vol.9, No.2, Hal.92-100.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33279/31475>. Diakses 10 Januari 2021.
- Putra, N.D dan Lestari, P.V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol.5, No.7, Hal.4044-4070.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/20373/14269>. Diakses 10 Januari 2021.
- Prasetyorini, B.F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.1, Hal.1-14.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/1505/1136>. Diakses 10 Januari 2021.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, Vol5, No.2, Hal.173-180.  
<https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAEMB/article/view/538/401>. Diakses 10 Januari 2021.
- Rumondor, R., Mangantar, M., dan Sumarauw, J.S.B. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3, Hal.159-169.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/9338/8913>. Diakses 10 Januari 2021.
- Safitri, N dan Wahyuati, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4, No. 2.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3296/3312>. Diakses 10 Januari 2021.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Surmadewi, K.Y dan Saputra, D.G.D. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8, No.6, Hal. 567-593.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/50270/29910>. Diakses 10 Januari 2021.